

**Kode>Nama Rumpun Ilmu :
237/Kebidanan**

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**SOSIALISASI KETERAMPILAN PIJAT KONSTIPASI SEBAGAI
UPAYA MENGATASI SEMBELIT PADA BAYI
DI KLINIK PRATAMA ARRABIH
KOTA PEKANBARU**

Oleh :

Ketua : Nur Israyati, SST, M.Keb/NIDN : 1013048602
Anggota : 1. Hikmatul Auliyah/NIM : 18041031
2. Nessya Millenia Putri/NIM : 18041037

Dibiayai Oleh
DIPA STIKes Hang Tuah Pekanbaru
Nomor 08/STIKes-HTP/VI/2020/0147.A Tanggal 08 Juni 2020

PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
STIKes HANG TUAH PEKANBARU
TAHUN 2020

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Sosialisasi Keterampilan Pijat Konstipasi sebagai Upaya Mengatasi Sembelit pada Bayi di Klinik Pratama Arrabih Kota Pekanbaru
2. Bidang Keilmuan : Kebidanan
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Nur Israyati, SST, M.Keb
 - b. NIDN : 1013048602
 - c. Pangkat/Golongan : III/b
 - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - e. Sedang Melakukan pengabdian : Tidak
 - f. Program Studi : D-III Kebidanan
 - g. Bidang Keahlian : Kebidanan
 - h. Alamat Kantor : Jl. Mustafa Sari No. 5 Pekanbaru
 - i. Alamat Rumah : Jl. Teratai Indah Blok B No.06
 - j. No Hp : 081371954654
 - k. Email : nurisrayati@gmail.com
4. Anggota Tim Pengusul (anggota 2 orang)
 - a. Nama Anggota I : HikmatulAuliyah
 - b. Nama Anggota II : Nessya Millenia Putri
5. Jangka Waktu Kegiatan : 6 bulan
6. Bentuk Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat
7. Lokasi Kegiatan : Klinik Pratama Arrabih
8. Biaya yang diperlukan
 - a. Sumber dari DIPA STIKes HTP : Rp. 4.000.000,-
 - b. Sumber lain (sebutkan.....) : Rp. 0,00

Pekanbaru, 10 Desember 2020

Mengetahui
Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru

(H. Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes)
No.Reg. 1030611263



Ketua Pelaksana,

(Nur Israyati, SST, M.Keb)
NIDN. 1013048602

Menyetujui,
Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

(Agus Alamsyah, SKM, M.Kes)
No.Reg. 10306113204



RINGKASAN

Konstipasi merupakan masalah kesehatan pada anak yang masih cukup tinggi. Kalau kita merujuk pada definisi NASPGHAN yang longgar, maka kejadian konstipasi pada anak bisa mencapai 30% lebih. Konstipasi dapat menyebabkan 3% kunjungan pasien ke dokter anak umum dan 15-25% kunjungan ke konsultan gastroenterologi anak. Sebagian besar konstipasi pada anak (>90%) adalah fungsional yang bila dilakukan pemeriksaan lebih lanjut biasanya tidak ditemukan kelainan organik, 40% diantaranya diawali sejak usia satu sampai empat tahun (Muzal Kadim dkk, 2011).

Terapi pijat telah dilakukan sejak ratusan tahun yang lalu di banyak negara khususnya di benua Afrika dan Asia. Beberapa penelitian menunjukkan dampak yang baik dari terapi pijat yang dihubungkan dengan berbagai kondisi dan penyakit pada anak (Field T et al, 2005)

Terapi pijat juga merupakan terapi yang ekonomis dengan risiko yang relatif lebih rendah jika dilakukan sebagaimana mestinya (Polubinski JP, 2005).

Salah satu terapi komplementer yang dapat dilakukan untuk mencegah dan mengatasi masalah konstipasi adalah dengan melakukan pijat konstipasi. Penelitian mengenai pijat konstipasi untuk menurunkan kejadian konstipasi sudah banyak dilakukan, intervensi ini juga tidak menimbulkan efek samping, namun intervensi Pijat Konstipasi belum dilaksanakan optimal di Klinik Pratama Arrabih

Oleh karena itu dirasa perlu melakukan Sosialisasi Keterampilan Pijat Konstipasi sebagai Upaya Mengatasi Sembelit pada Bayi di Klinik Pratama Arrabih Kota Pekanbaru.

Kata Kunci : Keterampilan, Pijat Konstipasi, Sembelit, Bayi

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia yang telah di berikan-Nya. Kami telah menyelesaikan Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Judul **“Sosialisasi Keterampilan Pijat Konstipasi sebagai Upaya Mengatasi Sembelit pada Bayi di Klinik Pratama Arrabih Kota Pekanbaru”**. Laporan ini dapat diselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. H. Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes selaku Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru.
2. Agus Alamsyah, SKM, M.Kes selaku Kepala P3M STIKes Hang Tuah Pekanbaru.
3. Miratu Megasari, SST, M.Kes selaku Ketua Prodi DIII Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru.
4. Bidan Endarwana Amd.Keb selaku pimpinan Klinik Pratama Arrabih.
5. Ibu-ibu bayi yang datang berkunjung dan bersedia mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat di Klinik Pratama Arrabih.

Penulis menyadari Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca untuk penyempurnaan proposal ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 10 Desember 2020

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| Halaman pengesahan | ii |
| Ringkasan | iii |
| Kata Pengantar | iv |
| Daftar Isi | v |
| Daftar Gambar | vi |
| Daftar Lampiran..... | vii |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 2 |
| C. Tujuan Kegiatan | 2 |
| D. Manfaat Kegiatan | 3 |
| | |
| BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN | 4 |
| A. Kerangka Pemecahan Masalah | 4 |
| B. Solusi Masalah | 4 |
| | |
| BAB III. METODE PELAKSANAAN | 5 |
| A. Tahap Persiapan..... | 5 |
| B. Tahap Pelaksanaan | 6 |
| C. Tahap Evaluasi | 7 |
| | |
| BAB IV. HASIL & LUARAN YANG DICAPAI | 8 |
| A. Hasil..... | 8 |
| B. Luaran yang Dicapai..... | 8 |
| | |
| BAB V RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA | 9 |
| BAB VI KESIMPULAN & SARAN | 10 |
| A. Kesimpulan | 10 |
| B. Saran | 10 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|---|
| Gambar.1 Kerangka Pemecahan Masalah | 4 |
|---|---|

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup Ketua dan Anggota Pengabdian Kepada Masyarakat
- Lampiran 2 Susunan Organisasi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dan pembagian tugas
- Lampiran 3 Izin Pengabdian
- Lampiran 4 Surat Tugas
- Lampiran 5 Materi Pengabdian kepada Masyarakat
- Lampiran 6 Daftar Kehadiran Peserta Pengabdian
- Lampiran 7 Draft Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
- Lampiran 8 Dokumentasi yang mewakili setiap kegiatan
- Lampiran 9 Laporan Penggunaan Anggaran

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konstipasi adalah ketidakmampuan melakukan evakuasi tinja secara sempurna yang tercermin dari berkurangnya frekuensi berhajat dari biasanya, tinja lebih keras, lebih besar dan nyeri dibandingkan sebelumnya serta pada perabaan perut teraba massa tinja (skibala). Secara umum definisi konstipasi menurut *the North American Society for Pediatric Gastroenterology and Nutrition* (NASPGHAN) adalah kesulitan atau keterlambatan melakukan defekasi selama dua minggu atau lebih, dan mampu menyebabkan stres pada pasien. Petunjuk praktis pada World Gastroenterology Organization (WGO) menjelaskan sebagian besar pasien menyebutkan konstipasi sebagai defekasi keras (52%), tinja seperti pil atau butir obat (44%), ketidakmampuan defekasi saat diinginkan (34%), atau defekasi yang jarang (33%) (Muzal Kadim dkk, 2011).

Konstipasi merupakan masalah kesehatan pada anak yang masih cukup tinggi. Kalau kita merujuk pada definisi NASPGHAN yang longgar, maka kejadian konstipasi pada anak bisa mencapai 30% lebih. Konstipasi dapat menyebabkan 3% kunjungan pasien ke dokter anak umum dan 15-25% kunjungan ke konsultan gastroenterologi anak. Sebagian besar konstipasi pada anak (>90%) adalah fungsional yang bila dilakukan pemeriksaan lebih lanjut biasanya tidak ditemukan kelainan organik, 40% diantaranya diawali sejak usia satu sampai empat tahun (Muzal Kadim dkk, 2011).

Pada anak berusia sama atau kurang dari 4 tahun adanya konstipasi ditentukan berdasarkan ditemukan minimal salah satu gejala klinis berikut, (1) defekasi kurang dari 3 kali seminggu, (2) nyeri saat b.a.b, (3) impaksi rektum, dan (4) adanya masa feses di abdomen. Terapi pijat telah dilakukan sejak ratusan tahun yang lalu di banyak negara khususnya di benua Afrika dan Asia. Beberapa penelitian menunjukkan dampak yang baik dari terapi pijat yang dihubungkan dengan berbagai kondisi dan penyakit pada anak (Field T et al, 2005)

Terapi pijat juga merupakan terapi yang ekonomis dengan risiko yang relatif lebih rendah jika dilakukan sebagaimana mestinya (Polubinski JP, 2005).

Salah satu terapi komplementer yang dapat dilakukan untuk mencegah dan mengatasi masalah konstipasi adalah dengan melakukan pijat konstipasi.

Penelitian mengenai pijat konstipasi untuk menurunkan kejadian konstipasi sudah banyak dilakukan, intervensi ini juga tidak menimbulkan efek samping, namun intervensi Pijat Konstipasi belum dilaksanakan optimal di Klinik Pratama Arrabih.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan judul “Sosialisasi Keterampilan Pijat Konstipasi sebagai Upaya Mengatasi Sembelit pada Bayi di Klinik Pratama Arrabih”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian situasi diatas, banyaknya bayi yang mengalami Konstipasi/Sembelit dalam masa tumbuh kembangnya. Dimana Konstipasi merupakan masalah kesehatan pada anak yang masih cukup tinggi. Oleh karena itu, perlu dilakukan Sosialisasi Keterampilan Pijat Konstipasi sebagai Upaya Mengatasi Sembelit pada Bayi agar ibu bayi dapat melakukan pijat konstipasi sendiri di rumahnya.

C. Tujuan Kegiatan

1. Tujuann Umum

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu yang mempunyai bayi khususnya di Klinik Pratama Arrabih untuk melakukan pijat konstipasi saat bayi nya mengalami sembelit.

2. Tujuan Khusus

- a. Ibu bayi mampu melakukan pijat konstipasi sendiri di rumah,
- b. Kader dan tenaga kesehatan mampu melakukan pijat konstipasi

D. Manfaat Kegiatan

1. Bagi Ibu

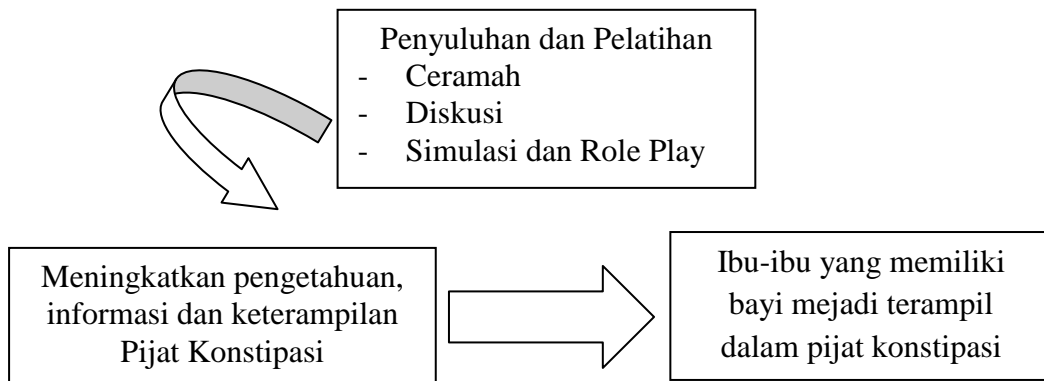
Hasil penyuluhan keterampilan ini dapat digunakan untuk mengurangi keluhan bayi saat mengalami ketidaknyamanan yang dirasakan saat konstipasi dan mengatasi masalah konstipasi

2. Bagi Klinik Arrabih

Diharapkan penyuluhan keterampilan ini sebagai masukan sekaligus informasi mengenai keterampilan pijat konstipasi yang dapat dilakukan oleh pihak Klinik terhadap masyarakat setempat

BAB II SOLUSI PERMASALAHAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah



B. Solusi Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang ditemukan, maka solusi yang dapat ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah :

1. Melakukan penyuluhan kepada ibu-ibu yang mempunyai bayi tentang pijat konstipasi
2. Melakukan demonstrasi keterampilan pijat konstipasi sehingga ibu bayi mampu melakukan pijat konstipasi sendiri di rumah

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan berkoordinasi dengan pimpinan Klinik Pratama Arrabih untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Sosialisasi Keterampilan Pijat Konstipasi sebagai Upaya Mengatasi Sembelit pada Bayi pada saat kegiatan imunisasi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan dan sosialisasi keterampilan pijat konstipasi. Langkah-langkah yang digunakan dalam melaksanakan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

- Langkah ke-1 : Penyuluhan tentang “Pijat Konstipasi” agar peserta lebih memahami maksud dari kegiatan yang akan dilaksanakan.
- Langkah ke-2 : Peserta diberikan kesempatan untuk menanyakan hal yang belum jelas tentang materi yang telah diberikan.
- Langkah ke-3 : Pelatihan Pijat Konstipasi kepada ibu-ibu bayi
- Langkah ke-4 : Peserta diminta untuk mempraktekkan kembali cara pijat konstipasi

B. Tahap Pelaksanaan

Teknik Pijat Konstipasi

TEHNIK PIJAT KONSTIPASI

- a. Putar di tulang Ekor
Melancarkan gerakan peristaltik usus besar



- b. Mendorong dari atas ke bawah
Membantu pencernaan ,melancarkan BAB



- c. Cubit punggung
Melancarkan sirkulasi dan menguatkan tubuh



- d. Memutar searah jarum jam
memperlancar BAB



C. Tahap Evaluasi

Evaluasi adalah penilaian terhadap pemahaman materi yang telah disampaikan kepada para ibu yang datang ke Klinik Pratama Arrabih. Evaluasi dilaksanakan dalam bentuk mengulas kembali materi melalui proses tanya jawab.

Adapun indikator dari hasil evaluasi yaitu :

1. Peserta penyuluhan mengerti dengan materi pijat konstipasi yang benar
2. Peserta penyuluhan aktif dalam kegiatan tanya jawab mengenai materi pijat konstipasi yang benar
3. Peserta mampu mempraktikkan langkah-langkah pijat konstipasi

Adapun petugas dalam melakukan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Pembuka kegiatan : Hikmatul Auliyah
2. Penyuluh kesehatan : Nur Israyati, SST, M.Keb
3. Sesi tanya jawab : 1. Nur Israyati, SST, M.Keb
2. Hikmatul Auliyah
4. Pelatihan Pijat Konstipasi : 1. Nur Israyati, SST, M.Keb
2. Nesyia Millenia Putri

BAB IV

HASIL & LUARAN YANG DICAPAI

A. Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Sosialisasi Keterampilan Pijat Konstipasi sebagai Upaya Mengatasi Sembelit pada Bayi di Klinik Pratama Arrabih Pekanbaru ini telah dilaksanakan pada Kamis/10 Desember 2020 yang dihadiri oleh 22 peserta.

Berdasarkan pengamatan selama kegiatan berlangsung, pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

1. Meningkatnya pengetahuan ibu-ibu bayi tentang pijat konstipasi. Selama ini, kebanyakan dari ibu-ibu bayi tidak pernah melakukan melakukan pijat konstipasi meskipun mereka pernah mendengar tentang pijat konstipasi tetapi tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang hal tersebut. Kemampuan ibu-ibu bayi dalam memahami materi yang disampaikan dapat dilihat dari pertanyaan yang diajukan oleh pematari, hampir semua bisa menjawabnya.
2. Meningkatnya pengetahuan ibu-ibu bayi tentang teknik pijat konstipasi. Hal ini bisa dilihat dari kemampuan ibu-ibu dalam mempraktikkan kembali langkah-langkah pijat konstipasi.

B. Luaran yang Dicapai

Kegiatan penyuluhan tentang Keterampilan Pijat Konstipasi sebagai Upaya Mengatasi Sembelit pada Bayi dan pelaksanaan pelatihan yang telah dilaksanakan pada Kamis/10 Desember 2020 di Klinik Pratama Arrabih. Adapun target capaiannya adalah :

1. Ibu bayi memahami dan mengerti cara pijat konstipasi.
2. Ibu bayi terampil cara pijat konstipasi yang benar
3. Publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat di Prosiding Praktik Kebidanan Komunitas Program Studi Kebidanan

BAB V

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Keterampilan Pijat Konstipasi sebagai Upaya Mengatasi Sembelit pada Bayi di Klinik Pratama Arrabih Pekanbaru, diharapkan untuk selanjutnya kegiatan ini bisa menjadi agenda rutin bulanan pada saat kegiatan imunisasi dimana banyak ibu-ibu bayi yang datang untuk melakukan kegiatan imunisasi. Untuk itu, diharapkan adanya koordinasi dari Puskesmas setempat untuk melakukan keterampilan pijat konstipasi yang merupakan salah satu terapi komplementer yang dapat dilakukan untuk mencegah dan mengatasi masalah konstipasi oleh tenaga kesehatan terlatih.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Ibu bayi memahami dan mengerti cara pijat konstipasi.
2. Ibu bayi terampil cara pijat konstipasi yang benar

3. Saran

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu :

1. Mengadakan kegiatan serupa pada tempat yang berbeda.
2. Kepada pihak layanan kesehatan agar mensosialisasikan kegiatan ini secara rutin setiap bulan.
3. Adanya koordinasi dari Puskesmas setempat untuk melakukan keterampilan pijat konstipasi oleh tenaga kesehatan terlatih.

DAFTAR PUSTAKA

- Becker J. (2007). *Terapi Pijat Memijat Diri Sendiri Guna Memperoleh Kesehatan Fisik dan Psikis*. Surabaya: Kartika
- Benninga MA. (2005). *Constipation and faecal incontinence in childhood* (thesis). Amsterdam. University of Amsterdam, : 13-40
- Braun MB, Simonson SJ. (2005). *Introduction to Massage Therapy*. Baltimore: Lippincott Williams and Wilkins
- Diego MA, et al. (2005). Vagal activity, gastric motility and weight gain in massaged preterm neonates. *J Pediatr*;147:50-5.
- Field T. (2004). *Massage therapy for pediatric problems*. Dalam: Field T. *Touch and massage in early child development*. Johnson and Johnson Pediatric Institute;h.239-54.
- Kadim Muzal. (2011). *Manfaat Terapi Pijat pada Konstipasi Kronis Anak*. Jakarta: Sari Pediatri;
- Polubinski JP, et al. (2005). Implementation of a massage therapy program in the home hospice setting. *J Pain Symptom Manage*;30:104-6.
- Suranto A. (2011) *Pijat Anak*. Jakarta: Penebar Swadaya Grup;.

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup Ketua dan Anggota Pengabdian

A. Ketua Pengabdian kepada Masyarakat

| | |
|-------------------------------|---|
| Nama Lengkap | Nur Israyati, S.ST, M.Keb |
| Jabatan Fungsional | Asisten Ahli |
| Jabatan Struktural | - |
| NIP/NIK/Identitas lain | - |
| NIDN | 1013048602 |
| Tempat Tanggal Lahir | Penyasawan, 13 April 1986 |
| Alamat Rumah | Jl.Teratai Indah Perum. Mercury Permata Abadi Blok B No.06 |
| No HP | 081371954654 |
| Email | nurisrayati@gmail.com |
| Alamat Kantor | Jl. Mustafa Sari No. 05 Tangkerang Selatan Pekanbaru |
| No Telp/Faks | (0761) 33815/ (0761)863646 |
| Alamat E-mail | info.stikes@hangtuhpekanbaru.ac.id |
| Lulusan yang telah dihasilkan | - |
| Mata Kuliah yang Diampu | <ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi Fisiologi 2. Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal 3. Askeb Neonatus, Bayi dan Balita 4. Gizi dalam Kesehatan Reproduksi 5. Sosial Budaya |

1. Riwayat Pendidikan

| | S1 | S2 |
|--------------------------|---|--|
| Nama Perguruan Tinggi | Universitas Batam | Universitas Hasanuddin Makassar |
| Bidang Ilmu | Kebidanan | Kebidanan |
| Tahun Masuk-Lulus | 2009 - 2010 | 2016 - 2018 |
| Judul Skripsi/Tesis | Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi dengan Status Anemia selama Kehamilan di Puskesmas Lubuk Baja Kota Batam | Kadar Serum <i>Gluthathione Peroxidase</i> pada Darah Tali Pusat Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dan Bayi Berat Lahir Normal |
| Nama Pembimbing/Promotor | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahlil, SKM, M.Si 2. Tri Ribut Sulistyawati, SST, M.Kes | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. dr. Irfan Idris, M.Kes 2. Dr. dr. Martira Maddeppungeng, Sp. A (K) |

2. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

| Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
|-------|---|-----------|--------|
| | | sumber | Jumlah |
| 2013 | Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi dengan Status Anemia selama Kehamilan di Puskesmas Lubuk Baja Kota Batam | Mandiri | |
| 2018 | Karakteristik Ibu Balita tentang Status Gizi pada Masa Tumbuh Kembang di Wilayah Kerja Puskesmas Lau Kab. Maros Tahun 2018 | Mandiri | |
| 2018 | Kadar Serum <i>Gluthathione Peroxidase</i> pada Darah Tali Pusat BBLR dan Bayi Normal | Mandiri | |
| 2019 | Pengetahuan Pasangan Usia Subur tentang Penyakit Menular Seksual di Wilayah Kerja Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru Tahun 2019 | Mandiri | |

3. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

| Tahun | Judul Pengabdian Kepada Masyarakat | Pendanaan | |
|-------|---|-----------|--------------|
| | | sumber | jumlah |
| 2018 | Pemberdayaan Kader dalam Pencapaian Cakupan Imunisasi di Puskesmas Rejosari Kel. Sail Kec. Tenayan Raya pekanbaru | Mandiri | |
| 2019 | Pembinaan Kader Posyandu tentang Imunisasi di Puskesmas Rejosari Tahun 2019 | Mandiri | |
| 2019 | Kiat Sehat Menghadapi Kehamilan dan Persalinan dengan Pelaksanaan Senam Hamil dan Pijat Hamil | STIKes | 1.5000.000,7 |

4. Publikasi Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

| Tahun | Judul Artikel Ilmiah | Volum/Nomor /Tahun | Nama Jurnal |
|-------|---|------------------------------------|--|
| 2013 | Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi dengan Status Anemia selama Kehamilan di Puskesmas Lubuk Baja Kota Batam | Vol 3 No 3 (2013) | Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis, 2013 - ejournal.stikesnh.ac.id |
| 2018 | Karakteristik Ibu Balita tentang Status Gizi pada Masa Tumbuh Kembang di | Vol 2, No 1 (2019) | Ensiklopedia of Journal, 2019 - jurnal.ensiklopediaku.org |

| | | |
|---|--|--|
| Wilayah Kerja Puskesmas Lau Kab. Maros Tahun 2018 | | |
|---|--|--|

5. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Judul Temu Ilmiah | Nama Jurnal | Volume/Nomor/Tahun |
|----|-------------------|-------------|--------------------|
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

6. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Judul Buku | Tahun | Jumlah Halaman | Penerbit |
|----|------------|-------|----------------|----------|
| | | | | |
| | | | | |

7. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

| No | Judul/Tema HKI | Tahun | Jenis | Nomor P/ID |
|----|----------------|-------|-------|------------|
| | | | | |
| | | | | |

8. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

| No | Judul/Tema/Jenis rekayasa sosial yang telah ditetapkan | Tahun | Tempat Penerapan | Respon Masyarakat |
|----|--|-------|------------------|-------------------|
| | | | | |
| | | | | |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penugasan.

Pekanbaru, 10 Desember 2020
Ketua

(Nur Israyati, SST, M.Keb)
NIDN : 1013048602

B. Anggota Pengabdian Masyarakat (1)

1. Identitas Diri

| | | |
|---|-------------------------------|-----------------------------|
| 1 | Nama Lengkap | Hikmatul Auliyah |
| 2 | Jenis Kelamin | Perempuan |
| 3 | Progam Studi | DIII Kebidanan |
| 4 | NIM | 18041031 |
| 5 | Tempat dan Tanggal Lahir | Pasubilah, 09 November 1999 |
| 6 | E-mail | auliyah.hikma11@yahoo.com |
| 7 | No HP | 08126837709 |
| 8 | Keterlibatan dalam Organisasi | - |

2. Riwayat Pendidikan

| SD | SMP | SMA |
|-----------------|--|-----------------|
| SDN 001 Teratak | Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih | MA YPUI Teratak |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pekanbaru, 10 Desember 2020

Anggota



Hikmatul Auliyah
NIM : 18041031

C. Anggota Pengabdian Masyarakat (2)

1. Identitas Diri

| | | |
|---|-------------------------------|---|
| 1 | Nama Lengkap | Nessya Millenia Putri |
| 2 | Status | Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru |
| 3 | NIM | 18041037 |
| 4 | Tempat/Tanggal Lahir | Balai Tengah / 14 Maret 2000 |
| 5 | Alamat Rumah | Adi Sucipto |
| 6 | No HP | 085762541993 |
| 7 | Alamat email | nessyamilleniaputri@gmail.com |
| 8 | Keterlibatan dalam Organisasi | HIMA DIII Kebidanan |

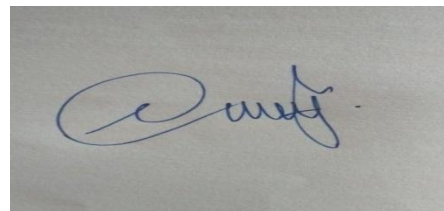
2. Riwayat Pendidikan

| SD | SMP | SMA |
|-------------------|-------------------|-------------------|
| SDN 094 Pekanbaru | SMPN 21 Pekanbaru | SMAN 15 Pekanbaru |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penugasan.

Pekanbaru, 10 Desember 2020

Anggota



Nessya Millenia Putri
NIM: 18041037

Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pembagian Tugas

| No. | Nama / NIDN | Instansi Asal | Bidang Ilmu | Alokasi Waktu | Uraian Tugas |
|-----|--|--------------------------------------|-------------|---------------|--|
| 1. | Nur Israyati, SST, m.Keb/ NIDN. 1013048602 | STIKes Hang Tuah Pekanbaru | Kebidanan | 1 jam / mgg | Ketua (mengkoordinir dan melaksanakan kegiatan pengabdian) |
| 2. | Hikmatul Auliyah / NIM. 18041031 | Mahasiswa STIKes Hang Tuah Pekanbaru | Kebidanan | 1 jam / mgg | Anggota (melaksanakan kegiatan pengabdian) |
| 3. | Nessya Millenia Putri / NIM. 18041037 | Mahasiswa STIKes Hang Tuah Pekanbaru | Kebidanan | 1 jam / mgg | Anggota (melaksanakan kegiatan pengabdian) |

Uraian tugas dirinci sebagai berikut :

Ketua

1. Mengkoordinir kegiatan pengabdian mulai dari pembuatan proposal, pengurusan izin, pelaksanaan kegiatan serta pembuatan laporan dan seminar hasil.
2. Menyusun laporan
3. Melakukan seminar hasil

Anggota

1. Mengurus perizinan ke Kesbang, Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, dan STIKes Hang Tuah
2. Melaksanakan koordinasi dengan perangkat setempat dan melakukan kegiatan pengabdian

Lampiran 3. Izin Pengabdian



**PENGURUS CABANG IKATAN BIDAN INDONESIA
KOTA PEKANBARU**

Sekretariat : Gedung Tengku Maharatu Jl.Kerinci No.5 Kel.Rintis Kec.50 Pekanbaru
Telp. 0821-8587-8875 email : ibi.pekanbaru@gmail.com

Pekanbaru, 12 November 2020

Nomor : 359 /Sekr/PC.IBI/ XI /2020
Perihal : Balasan Permohonan Rekomendasi
Izin Pengabdian Dosen

Kepada Yth :
Bpk/Ibu Pemilik Klinik Pratama Arrabih Pekanbaru
di- Pekanbaru

Dengan Hormat

Kami selalu mendo'akan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal afiat dan selalu dilindungi oleh Tuhan yang maha kuasa. Menanggapi surat saudara Nomor : 12/STIKes-HTP/XI/2020/0498 tanggal 11 November 2020 perihal "Permohonan Rekomendasi Izin Pengabdian Dosen". Pada Dosen :

| No | Nama | No. Pokok | Judul Pengabdian |
|----|-------------------------------|------------|---|
| 1. | Nur Israyanti, SST, M. Keb | 1013048602 | Sosialisasi Ketrampilan Pijat Konstipasi Sebagai Upaya Mengatasi Sembelit Pada Bayi Di Klinik Pratama Arrabiah Pekanbaru |
| 2. | Yulrina Ardiyanti, SKM, M.Kes | 1004078001 | |
| 3. | Hikmatul Auliyah | 18041031 | |
| 4 | Nessya Millenia Putri | 18041037 | |

Dengan ini memberitahukan padanya bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud. Untuk pelaksanaan selanjutnya supaya dosen yang bersangkutan berhubungan dengan Bapak/Ibuk Pemilik Klinik Pratama Arrabih Pekanbaru.

Demikianlah hal ini disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

**PENGURUS CABANG IKATAN BIDAN INDONESIA
KOTA PEKANBARU**


KARMINA DEWI, SST.M.Kes
Ketua


Hi. TIRTA ACHDA, AMd.Keb.SKM
Sekretaris



SURAT KETERANGAN

Pimpinan Klinik Pratama ARRABIH Jl. Cendrawasih No. 27 Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nur Israyati, SST, M.Keb (NIDN. 1013048602)
Yulrina Ardhiyanti, SKM, M.Kes (NIDN. 1004078001)
Hikmatul Auliyah (NIM. 18041031)
Nessya Millenia Putri (NIM. 18041037)
Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru
Unit Kerja : Program Studi D-III Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Klinik Pratama Arrabih Pekanbaru yang dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2020 dengan judul kegiatan "Sosialisasi Keterampilan Pijat Konstipasi Sebagai Upaya Mengatasi Sembelit pada Bayi di Klinik Pratama Arrabih Pekanbaru".

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Pekanbaru, 10 Desember 2020

**Pimpinan Klinik Pratama Arrabih
Pekanbaru**



(Endrawana, Amd.Keb)

Lampiran 4. Surat Tugas

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
HANG TUAH PEKANBARU**

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuhapekanbaru.ac.id


SURAT PERINTAH TUGAS
No : 190.A/PS-DIII BID/STIKes-HTP/XI/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Program Studi DIII Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru dengan ini memberi tugas kepada:

| | |
|-------------------|---|
| Nama | : Nur Israyati, SST, M.Keb |
| NIDN | : 1013048602 |
| Jabatan | : Dosen |
| | |
| Nama | : Yulrina Ardhiyanti, SKM, M.Kes |
| NIDN | : 1004078001 |
| Jabatan | : Dosen |
| | |
| Nama | : Hikmatul Auliyah |
| NIM | : 18041031 |
| Jabatan | : Mahasiswa |
| | |
| Nama | : Nessya Millenia Putri |
| NIM | : 18041037 |
| Jabatan | : Mahasiswa |
| | |
| Maksud dan tujuan | : Melaksanakan Pengabdian Masyarakat dengan Judul "Sosialisasi Keterampilan Pijat Konstipasi Sebagai Upaya Mengatasi Sembelit pada Bayi di Klinik Pratama Arrabih Pekanbaru" |
| Tempat | : Klinik Pratama Arrabih Pekanbaru |
| Waktu | : 30 November – 14 Desember 2020 |
| Lama Dinas | : 15 Hari |

Demikian surat tugas ini kami buat agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Pekanbaru
Pada tanggal : 30 November 2020
Ketua Prodi DIII Kebidanan
STIKes Hang Tuah Pekanbaru


Miratu Megasari, SST, M.Kes
No.Reg: 10306108105

Lampiran 5. Materi Pengabdian Kepada Masyarakat

Definisi Pijat

Terapi pijat telah dilakukan sejak ratusan tahun yang lalu di banyak negara khususnya di benua Afrika dan Asia. Beberapa penelitian menunjukkan dampak yang baik dari terapi pijat yang dihubungkan dengan berbagai kondisi dan penyakit pada anak (Field T et al, 2005)

Terapi pijat juga merupakan terapi yang ekonomis dengan risiko yang relatif lebih rendah jika dilakukan sebagaimana mestinya (Polubinski JP, 2005).

Pijat terbukti membantu dalam mengatasi beberapa kondisi anak, termasuk di dalamnya berat badan rendah, nyeri, asthma, attention deficit hyperactive disorder (ADHD), dan depresi. Pijat dapat merangsang aliran darah yang akan membawa oksigen dan nutrisi pada jaringan yang dipijat. Beberapa studi lain menunjukkan bahwa pijat dapat mengurangi kecemasan dan stress sebaik teknik relaksasi lainnya. Penurunan stress mengaktifkan sistem saraf parasimpatik dalam tubuh, sehingga dapat menurunkan denyut nadi dan melemaskan otot, menurunkan tingkat hormon stress seperti adrenalin dan kortisol yang terkait dengan penyakit lain, meningkatkan level beberapa kadar kimia otak seperti dopamine dan serotonin yang dapat membantu mengendalikan nyeri. Pijat juga dapat menguatkan sistem imunitas tubuh dengan meningkatkan jumlah dan keagresifan sel sel tubuh yang dapat melawan virus dan kanker, serta menstimulasi produksi limfosit (Hughes, Ladas, Rooney, & Kelly, 2008).

Manfaat Pijat Bayi (Yazid Subakti, 2008)

a. Membuat Bayi Semakin Tenang

Selama pemijatan, bayi akan mengalami tekanan, peregangan, dan relaksasi. Sirkulasi darah yang semakin meningkat, perbaikan sirkulasi udara di kulit, dan stimulasi kocokan atau goncangan merupakan perlakuan yang berpotensi memberikan tekanan pada bayi yang baru lahir. Karenanya, pemijatan harus dilakukan dengan hati-hati. Perlakuan harus diimbangi dengan suara lembut dan sentuhan sayang. Hal ini merupakan pembelajaran yang sangat penting bagi bayi. Kocokan dan tekanan lembut

tangan memberikan rangsangan bagi otot bayi mengembangkan kemampuan meregang dan relaksasi.

b. Meningkatkan Efektivitas Istirahat (Tidur) Bayi

Bayi yang otot-ototnya distimulus dengan urut atau pemijatan akan nyaman dan mengantuk. Kebanyakan bayi akan tidur dengan waktu yang lama begitu pemijatan usai dilakukan kepadanya. Selain lama, bayi nampak tidur terlelap dan tidak rewel seperti sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa bayi merasa tenang setelah dipijat. Ibu-ibu selalu merasa senang bila bayinya tidur lelap. Kebanyakan untuk alasan inilah mereka melakukan pemijatan bayi.

Namun, dalam situasi lain dimana tidur lelap bayi ini terjadi dalam waktu terlalu lama, si ibu harus waspada. Sebab, dapat terjadi berbagai kemungkinan. Pertama, bayi tertidur bukan karena nyaman dipijat tetapi sebaliknya, ia merasa kehabisan energi setelah 'melawan' perlakuan pemijatan yang sebenarnya tidak diinginkan. Biasanya hal ini terjadi karena pemijatan dilakukan dengan paksaan. Kedua, tidur bayi yang terlalu lama dan sulit dibangunkan dapat mengganggu jadwal pemberian ASI. Pemberian ASI tetap harus cukup dan tidak boleh terlambat.

c. Memperbaiki Konsentrasi Bayi

Pemijatan berarti memperlancar peredaran darah. Darah pada tubuh manusia mengalir ke seluruh tubuh, termasuk ke otaknya. Salah satu zat penting yang dibawa oleh darah adalah oksigen. Ketika suplai oksigen untuk otak bayi tidak lancar maka fungsi otak untuk berpikir dan konsentrasi akan terganggu. Semakin baik aliran darah ke otak, semakin berkecukupan kebutuhan oksigen otak yang terpenuhi. Terpenuhinya oksigen di otak secara cukup membuat konsentrasi dan kesiagaan bayi semakin bayi.

Selain itu, pemijatan juga mengefektifkan istirahat (tidur) bayi. Ketika bayi istirahat atau tidur dengan efektif maka saat bangun akan menjadi bugar. Kebugaran ini juga menjadi faktor yang mendukung konsentrasi dan kerja otak si kecil.

d. Meningkatkan Produksi ASI

Pijat bayi menyebabkan bayi rileks dan dapat beristirahat dengan efektif. Bayi yang tidur dengan efektif ketika bangun akan membawa energi cukup untuk beraktivitas. Dengan aktivitas yang optimal, bayi akan cepat lapar sehingga nafsu makannya meningkat. Peningkatan nafsu makan ini juga ditambah dengan peningkatan aktivitas *nervus vagus*/saraf pengembara (sistem saraf otak yang bekerja untuk daerah leher kebawah sampai dada rongga perut) dalam menggerakkan sel peristaltik (sel di saluran pencernaan yang menggerakkan dalam saluran pencernaan) untuk mendorong makanan ke saluran pencernaan. Dengan demikian, bayi lebih cepat lapar atau ingin makan karena pencernaannya semakin lancar.

e. Membantu Meringankan Ketidaknyamanan Dalam Pencernaan Dan Tekanan Emosi

Pijat bayi berguna untuk meringankan ketidaknyamanan atau ketidaklancaran dalam pencernaan, gangguan perut (kolik, tekanan emosi, dan meningkatkan nafsu makan bayi. Tentunya, bila pijat bayi dilanjutkan dengan baik dan benar.

f. Memacu Perkembangan Otak Dan Sistem Saraf

Rangsangan yang diberikan pada kulit bayi akan memacu proses *myeliniasi* (penyempurnaan otak dan sistem saraf) sehingga dapat meningkatkan komunikasi otak ke tubuh bayi dan keaktifan sel *neuron*. *Myeliniasi* yang berlangsung lebih cepat memungkinkan otak bayi semakin terpacu untuk berfungsi sempurna dalam mengkoordinasikan tubuh. Bayi lebih sigap dan lincah dalam menanggapi apa yang dihadapinya.

g. Meningkatkan Gerak Peristaltik Untuk Pencernaan

Pemijatan dapat meningkatkan gerak peristaltik. Gerak peristaltik menurut Thibadeau dan Patton dalam bukunya “Anatomy and Physiology” adalah semacam gelombang dan kontraksi teratur saluran menuju lambung yang menggerakkan bahan makanan agar dapat berproses dalam saluran

pencernaan. Jadi, jelas sudah bahwa pijat bayi membantu proses pencernaan.

- h. Menstimulasi Aktivitas *Nervus Vagus* Untuk Perbaikan Pernapasan
Aktivitas serat-serat *nervus vagus* berpengaruh pada paru-paru. Sebuah penelitian yang dilakukan di Touch Research Institute menunjukkan bahwa perlakuan pemijatan selama dua puluh menit yang dilakukan setiap malam pada anak-anak asma dapat menyebabkan mereka bernapas dengan lebih baik. Ukuran keberhasilan ini ditunjukkan dengan pembacaan grafik peningkatan aliran udara setiap hari yang semakin meningkat.
- i. Memperkuat Sistem Kekebalan Tubuh
Sebuah penelitian yang dilakukan di Touch Research Institute, Miami, Florida juga menunjukkan bahwa pemijatan memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan jumlah sel pembunuh alami. Sel pembunuh alami ini adalah sekelompok sel darah putih yang dapat membunuh beberapa jenis sel tumor. Kejadian ini diharapkan memiliki dampak positif, terutama bagi para bayi yang menderita ancaman HIV atau kanker. Bagi para bayi yang sehat, penguatan sistem imunitas ini tentu saja akan membuatnya lebih bertahan dalam berbagai keadaan ketika kuman siap megancam.
- j. Mengajari Bayi Sejak Dini Tentang Bagian Tubuh
Memijat bayi harus disertai dengan komunikasi. Caranya dengan tersenyum dan seolah berbicara. Misalkan seorang ibu memijat bagian badan bayi sambil mengatakan, “ini tangan adik, buat pegang mainan. Ini kaki adik, kalau sudah besar buat main bola.” Dengan begitu, si kecil mulai mengenal bagian tubuh dan fungsinya.
- k. Meningkatkan Aliran Oksigen Dan Nutrisi Menuju Sel
Pemijatan dapat memperlancar proses pengangkutan oksigen ke sel-sel yang akan dituju. Pengangkutan oksigen ini penting agar sel-sel dapat menjalankan fungsinya dengan normal. Aliran oksigen ke sel-sel saraf dan

otak yang tidak lancar dapat menyebabkan rasa sakit, menurunnya konsentrasi dan kesiagaan.

Stimulus pemijatan juga memperlancar mengalirnya nutrisi ke seluruh sel. Nutrisi ini penting agar sel-sel dapat tumbuh dan menjalankan fungsinya. Bagian sel yang mati harus diganti, bagian yang rusak harus diperbaiki. Nutrisi inilah yang bertugas mengganti dan memperbaikinya.

l. Meningkatkan Kepercayaan Diri Ibu

Perlu diketahui bahwa tidak semua ibu ketika melahirkan bayi akan langsung percaya diri untuk merawatnya. Ada rasa canggung, takut atau mungkin enggan untuk menyentuhnya. Pemijatan dimaksudkan juga untuk melatih ibu agar lebih totalitas dalam berinteraksi dengan bayinya. Semakin sering ibu menyentuh bayi, akan membuatnya semakin yakin akan peran sebagai seorang ibu. Ibu akan merasa semakin dekat dengan bayinya karena frekuensi kontak mata, kontak kulit dan komunikasi.

m. Memudahkan Orangtua “Mengenal” Bayinya

Pemijatan oleh ibu terhadap bayinya memungkinkan tangan ibu meraba dan menyentuh seluruh tubuh bayi. Mata ibu pun akan melihat seluruh bagian tubuh bayinya. Seringkali pada bayi terdapat gejala timbulnya penyakit sehingga menjadi rewel. Ibu yang tidak pernah memijat bayinya, kemungkinan besar untuk mengetahui apa yang terjadi sangat kurang. Sebab, ia tidak menguasai fisik bayi.

Bila ibu sering memijat bayinya, ia akan mengetahui kondisi fisik tersebut. Misalnya, dikaki bayi terdapat bintik yang mencurigakan yang diantisipasi sebagai bakal bisul. Mungkin itu yang menyebabkan bayinya rewel. Atau saat memijat bagian punggung ada otot yang terasa keras sehingga dapat menduga telah terjadi salah urat. Selain itu, pijat bayi juga membantu ibu untuk melihat dan mengamati apakah pada bagian kulit bayi ada yang mencurigakan, misalnya warna bagian tertentu lebih gelap, kemerahan, berbintik, lecet dan sebagainya.

n. Hiburan Menyenangkan Keluarga

Tidak sekedar perawatan atau terapi bagi si bayi, pijat bayi juga merupakan sarana hiburan yang menyenangkan bagi keluarga. Meskipun ada beberapa ketentuan dan persiapan memijat yang dianjurkan bagi para orangtua. Sebaiknya orangtua tetap melakukan pijatan tanpa beban. Anggaplah sedang bersantai, bergembira dan mencurahkan segala kebahagiaan kepada buah hati.

Teknik Pijat Konstipasi

TEHNIK PIJAT KONSTIPASI

- a. Putar di tulang Ekor
Melancarkan gerakan peristaltik usus besar



- b. Mendorong dari atas ke bawah
Membantu pencernaan, melancarkan BAB




- c. Cubit punggung
Melancarkan sirkulasi dan menguatkan tubuh



- d. Memutar searah jarum jam
memperlancar BAB



Lampiran 6. Daftar Kehadiran Peserta Pengabdian



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuhapekanbaru.ac.id



BERITA ACARA PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN STIKES HANG TUAH PEKANBARU TAHUN 2020

Telah dilaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat :

Hari/Tanggal : Kamis /10 Desember 2020
Tempat : Klinik Pratama Arrabih kota Pekanbaru
Waktu : 16-00 wib s/d selesai
Topik : Sosialisasi keterampilan pijat konstipasi sebagai upaya mengatasi Sembelit pada Bayi di klinik Pratama Arrabih kota Pekanbaru

Jumlah Peserta : 22 orang

Petugas Pelaksana Kegiatan

| No | Nama Petugas | Jabatan | Tanda Tangan |
|----|--------------|---------|---|
| 1 | Endrawana | Bidan |  |
| 2 | Nur Israyati | Dosen |  |
| 3 | | | |
| 4 | | | |
| 5 | | | |



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuhapekanbaru.ac.id

DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

| No | Nama | Pekerjaan | Tanda Tangan |
|-----|-----------------|-----------|--------------|
| 1. | MERI ZUMERI | IRT | 1. |
| 2. | EMIZAN | IRT | 2. |
| 3. | RIAWATI | IRT | 3. |
| 4. | Abinati | IRT | 4. |
| 5. | UMI SALAMAH | IRT | 5. |
| 6. | ERLINA | IRT | 6. |
| 7. | FITRI TENI | IRT | 7. |
| 8. | FUSMI MAR | IRT | 8. |
| 9. | MJ-ERITA YENVIE | IRT | 9. |
| 10. | ZAINIHAZ | IRT | 10. |
| 11. | ELINA | IRT | 11. |
| 12. | Reny sriyani | Guru | 12. |
| 13. | VENUS GALVITA | Guru | 13. |
| 14. | Neti Holawati | IRT | 14. |
| 15. | Zubaidah | IRT | 15. |
| 16. | RDSMANIAR | IRT | 16. |
| 17. | SUHADAH | IRT | 17. |
| 18. | LAMANIAH | IRT | 18. |
| 19. | Gunn | IRT | 19. |



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuhapekanbaru.ac.id

| No | Nama | Pekerjaan | Tanda Tangan |
|-----|--------|--------------|--------------|
| 20. | Sarni | Rumah Tangga | 20. Sarni |
| 21. | Aminah | IRT | 21. Aminah |
| 22. | Juli | Tari | 22. Juli |
| 23. | | | 23. |
| 24. | | | 24. |
| 25. | | | 25. |
| 26. | | | 26. |
| 27. | | | 27. |
| 28. | | | 28. |
| 29. | | | 29. |
| 30. | | | 30. |
| 31. | | | 31. |
| 32. | | | 32. |
| 33. | | | 33. |
| 34. | | | 34. |
| 35. | | | 35. |
| 36. | | | 36. |
| 37. | | | 37. |
| 38. | | | 38. |
| 39. | | | 39. |
| 40. | | | 40. |

Lampiran 7. Draft Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

SOSIALISASI KETERAMPILAN PIJAT KONSTIPASI SEBAGAI UPAYA MENGATASI SEMBELIT PADA BAYI DI KLINIK PRATAMA ARRABIH KOTA PEKANBARU

Nur Israyati, SST. M.Keb⁽¹⁾, Hikmatul Auliyah⁽²⁾, Nessya Millenia Putri⁽³⁾
Email : nurisrayati@gmail.com

Konstipasi merupakan masalah kesehatan pada anak yang masih cukup tinggi. Kalau kita merujuk pada definisi NASPGHAN yang longgar, maka kejadian konstipasi pada anak bisa mencapai 30% lebih. Konstipasi dapat menyebabkan 3% kunjungan pasien ke dokter anak umum dan 15-25% kunjungan ke konsultan gastroenterologi anak. Sebagian besar konstipasi pada anak (>90%) adalah fungsional yang bila dilakukan pemeriksaan lebih lanjut biasanya tidak ditemukan kelainan organik, 40% diantaranya diawali sejak usia satu sampai empat tahun (Muzal Kadim dkk, 2011).

Terapi pijat telah dilakukan sejak ratusan tahun yang lalu di banyak negara khususnya di benua Afrika dan Asia. Beberapa penelitian menunjukkan dampak yang baik dari terapi pijat yang dihubungkan dengan berbagai kondisi dan penyakit pada anak (Field T et al, 2005)

Terapi pijat juga merupakan terapi yang ekonomis dengan risiko yang relatif lebih rendah jika dilakukan sebagaimana mestinya (Polubinski JP, 2005).

Salah satu terapi komplementer yang dapat dilakukan untuk mencegah dan mengatasi masalah konstipasi adalah dengan melakukan pijat konstipasi. Penelitian mengenai pijat konstipasi untuk menurunkan kejadian konstipasi sudah banyak dilakukan, intervensi ini juga tidak menimbulkan efek samping, namun intervensi Pijat Konstipasi belum dilaksanakan optimal di Klinik Pratama Arrabih.

Oleh karena itu dirasa perlu melakukan Sosialisasi Keterampilan Pijat Konstipasi sebagai Upaya Mengatasi Sembelit pada Bayi di Klinik Pratama Arrabih Kota Pekanbaru.

Kata Kunci : Keterampilan, Pijat Konstipasi, Sembelit, Bayi

Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat







Lampiran 9. Laporan Penggunaan Anggaran

| A. Bahan dan Peralatan | | | | |
|---|-----------------------|-----------|-------------------|----------------------|
| Material | Justifikasi Pemakaian | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Jumlah Harga |
| Kertas A4 80 gr | 1 Rim | 2 | Rp 75.000 | Rp 150.000 |
| Foto copy proposal, laporan, leaflet | 500 lembar | 500 | Rp 250 | Rp 125.000 |
| Penjilitan | Proposal dan Laporan | 6 | Rp 5.000 | Rp 30.000 |
| Masker | Pelaksanaan Kegiatan | 1 | Rp 150.000 | Rp 150.000 |
| Handsanitizer | Pelaksanaan Kegiatan | 1 | Rp 75.000 | Rp 75.000 |
| Snack | Untuk Ibu Bayi | 30 | Rp 15.000 | Rp 450.000 |
| Souvenir (kipas angin) | Untuk lahan/bidan | 1 | Rp 500.000 | Rp 500.000 |
| Souvenir | Untuk Ibu Bayi | 30 | Rp 30.000 | Rp 900.000 |
| Sub Total | | | | Rp 2.380.000 |
| B. Perjalanan | | | | |
| Perjalanan | Justifikasi Pemakaian | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Jumlah Harga |
| Konfirmasi pengabdian masyarakat dan evaluasi | 2 kali 2 orang | 4 | Rp. 200.000 | Rp. 800.000 |
| Konsumsi | 2 kali 2 orang | 4 | Rp. 100.000 | Rp. 400.000 |
| Sub Total | | | | Rp. 1.200.000 |
| C. Publikasi | | | | |
| Publikasi | | 1 | Rp. 500.000 | Rp. 500.000 |
| Sub Total | | | | Rp. 500.000 |
| Jumlah Total | | | | Rp. 4.080.000 |